

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penulis memaparkan penelitian yang akan dilakukan relevan dengan permasalahan penelitian terdahulu yang selanjutnya diteliti menggunakan analisis strategi pengembangan jenang kelapa muda pada UD. Mandiri di Kabupaten Jombang.

Penelitian Majeni Djalil, Sulaeman (2014) mengenai *Strategi Pengembangan Usaha Keripik Ubi Kayu pada Industri Pundi Mas di Kota Palu..* Hasil dari penelitian ini meliputi, a). Strategi stimulasi industri keripik ubi kayu Pundi Mas masih kurang, sehingga perlu diadakannya kegiatan stimulasi melalui beberapa media berupa brosur, media cetak, internet dan lain-lain. b). Minimnya tenaga kerja Pundi Mas yang dapat bertahan lama, sehingga sangat perlu adanya peningkatan dari pimpinan perusahaan dalam segi produktifitas tenaga kerja karyawan dan motivasi karyawan. c). Penggunaan teknologi yang masih sederhana oleh karena itu perlunya meningkatkan teknologi pada sektor industri bertujuan agar perusahaan dapat berkembang dan bersaing dengan industri lainnya.. Adapun perbedaan penelitian Majeni Djalil, Sulaeman dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada lokasi penelitian dan obyek yang diteliti, sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Lokasi penelitian yang akan saya lakukan di UD. Mandiri dengan obyek jenang kelapa muda.

Penelitian Usman Efendi, Retno Astuti, Diana Candra Melati (2015) mengenai *Strategi Pengembangan Usaha Coklat di Kampung Coklat, Blitar..* Hasil penelitian

adalah penyediaan varian olahan coklat (0,42) dan mininmya pengembangan pasar (0,09). Faktor eksternal yang berdampak tinggi yaitu peluang dan ancaman adalah berubahnya gaya hidup masyarakat sekitar (0,52) dan kemunculan usaha yang sejenis (0,21). Matriks Internal dan Eksternal (IE) memperlihatkan posisi usaha cokelat pada sel V dengan jumlah nilai *Internal Factors Evaluations* (IFE) dan *Eksternal Factors Evaluation* (EFE) (2,64) dan (2,54) menunjukkan usaha ini perlu adanya penyusunan strategi *maintain and hold*. Berikut merupakan perbedaan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian Usman Efendi, Retno Astuti, Diana Candra Melati berada pada obyek yang diteliti dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaan penelitiannya terletak pada metode penelitian, akan tetapi menggunakan tambahan metode MAUT dan QSPM. Lokasi penelitian yang akan saya lakukan di UD. Mandiri dengan obyek jenang kelapa muda

Penelitian I Dewa Gede Bagus Ekapriyatna berjudul *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Ananta Guna Di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kekuatan perusahaan adalah produk bermutu tinggi, harga terjangkau, pendistribusian secara langsung, promosi maksimal, kepuasan kinerja karyawan tinggi, kondisi kerja kondusif, namun kelamahan usaha di atas kurangnya varian produk, perbedaan penentuan harga, tidak mempunyai cabang, laporan keuangan tidak disusun, delegasi tugas minim.. Berdasarkan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian I Dewa Gede Bagus Ekapriyatna memiliki perbedaan dari segi lokasi penelitian dan obyek yang akan diteliti. Sedangkan persamaannya yaitu metode yang digunakan, namun penelitian I Dewa Gede Bagus Ekapriyatna tidak

menggunakan matriks IE. Lokasi penelitian saya berada di UD Mandiri dan obyek penelitiannya jenang kelapa muda.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Jenang

Dodol adalah makanan khas yang manis dari Indonesia ataupun Malaysia. Proses pembuatannya membutuhkan waktu cukup lama dan diperlukan keahlian khusus. Tepung ketan, gula pasir, santan kelapa, gula merah, dan garam merupakan bahan utama pembuatannya. Jenis- jenis dodol cukup beragam itu semua tergantung dengan campuran dan juga cara membuatnya. Adapun jenis-jenis dodol antara lain, dodol sirsak, dodol durian, dodol nangka, dodol jahe dan masih banyak lagi.

Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah dodol dikenal dengan nama jenang. Jenang umumnya dijual ke bentuk lonjong dibungkus plastik dan diiris sesuai permintaan pembeli. Dodol mempunyai tekstur yang kering dan kesat biasanya dijual dalam jumlah yang besar dikemas di dalam kardus. Dodol pada saat ini mulai banyak dikonsumsi warga negara lain antara lain, Singapura, Belanda, Brunei Darussalam, Malaysia (Wikipedia 2017), sedangkan menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) definisi dodol adalah makanan khas Indonesia yang terbuat dari ketan, santan kelapa, tepung beras ketan dan gula tanpa tambahan bahan lain.

2.2.2. Kelapa Muda

Kelapa adalah tanaman asli wilayah tropis yang tepatnya berada di sepanjang garis khatulistiwa. Daerah tropis tanaman tersebut tumbuh dan banyak dikelola oleh para petani. Populasi tanaman kelapa umumnya tumbuh di daerah pantai, pegunungan,

hingga di dataran sedang. Wilayah padat penduduk seperti Pulau Jawa dan Pulau Bali tanaman kelapa mayoritas dibudidayakan di tanah pekarangan maupun tegalan, sedangkan wilayah transmigrasi yang bukan padat penduduk tanaman tersebut banyak dibudidayakan pada lahan yang luas berbentuk perkebunan kelapa (Warisno, 2003).



Sumber : Warisno, 2003



Sumber : Warisno, 2003

Bagan 1. Kelapa Muda

Tanaman kelapa adalah tanaman yang memiliki banyak kegunaan. Nyaris semua bagian tanaman itu bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Tanaman kelapa bisa dimanfaatkan sebagai peralatan rumah tangga, komposisi minuman dan makanan, material bangunan dan lain-lain. Salah satu hasil yang dapat dimanfaatkan yaitu batok kelapa yang bisa digunakan sebagai arang. Arang bisa dihasilkan melalui pembakaran batok kelapa. Arang juga merupakan bahan bakar berkalori tinggi lebih banyak dimanfaatkan peleburan benda-benda mulia dan barang yang terbuat dari besi. Arang ini mengandung senyawa karbon yang tinggi, sehingga bisa menghisap gas dan zat warna dan juga bisa dimanfaatkan untuk mengatasi gas beracun (Warisno, 2003).

2.2.3. Usaha Dagang

Menurut Piter Tedu Bataona (1994) usaha dagang adalah salah satu usaha swasta yang menjalankan usahanya dalam bidang perdagangan ataupun industri yang dijalankan berkelanjutan, bertindak keluar agar dapat memanfaatkan keuntungan

melalui sistem pengembangan sifat tunggal yang berarti berada dalam kendali seseorang bertindak sebagai pemilik, pemegang saham modal, pemimpin perusahaan dan dibantu pengelolaan usahanya oleh berbagai karyawan.

Menurut Abdulkadir Muhammad (1991) merupakan usaha yang didirikan oleh seorang pemilik usaha baik dari usaha dagang, industri, ataupun usaha jasa. Adapun definisi lain dari usaha dagang adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha dagang. Definisi dari “dagang” itu sendiri berarti melakukan penjualan, pembelian, penyewaan dalam jumlah yang banyak ataupun sedikit dan jangka waktu panjang atau pendek bertujuan mendapatkan keuntungan.

Menurut Sentosa Sembiring (2004) merupakan usaha perseorangan yang dijalankan oleh 1 orang. Perusahaan bisa dijalankan dengan seseorang bahkan lebih dengan modal tersendiri.

2.2.4. Konsep Strategi

Menurut Wright (1996) strategi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam pencapaian kinerja yang stabil dengan sebuah misi, serta tujuan organisasi. Bahasa etimologi strategi berasal dari kata dalam bahasa Yunani ialah *strategos*, berarti “Komandan Militer” di zaman demokrasi Athena. Karena awalnya kata ini digunakan sebagai kepentingan militer, namun setelah itu berkembang dalam banyak bidang yang tidak sama antara lain, strategi bisnis, olahraga (semisal tenis dan sepak bola), catur, pemasaran, manajemen strategi, perdagangan, ekonomi.

Menurut Glech dan Jauch (1989) strategi yaitu sebuah rencana yang disatukan, terintegrasi dan luas menghubungkan keunggulan strategis perusahaan melalui

tantangan lingkungan yang dibuat sebagai pemastian bahwa tujuan utama perusahaan bisa tercapai dalam pelaksanaan yang disusun organisasi terkait.

Menurut Lynch dan Wibisiono (2006) merupakan pola ataupun rencana yang mempersatukan kebijakan perusahaan pada rancangan tindakan dalam sebuah pernyataan sama-sama mengikat.

Menurut Argyris dan Rangkuti (2001) merupakan tanggapan yang berkelanjutan dan adaptif pada ancaman, peluang eksternal, serta kelemahan, kekuatan internal yang berdampak di sebuah organisasi.

2.2.5. Pengembangan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 pengembangan adalah aktivitas teknologi dan ilmu pengetahuan dengan tujuan pemanfaatan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang sudah terbukti benarnya dalam mengembangkan manfaat, fungsi, dan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan teknologi baru.

Menurut Seels dan Richey, Alim Sumarno (2012) pengembangan ialah proses menjabarkan spesifikasi rangkaian ke bentuk fitur fisik. Pengembangan secara privat adalah proses menciptakan pembelajaran. Namun menurut Tessmer dan Richey, Alim Sumarno (2012) pengembangan tidak hanya memusatkan perhatian, kebutuhan, akan tetapi juga berbagai isu tentang perhitungan awal hingga akhir, seperti analisis kontekstual.

Menurut AECT pengembangan ialah sebuah proses penterjemahan spesifikasi rancangan berbentuk fisik meliputi, teknologi audio-visual, teknologi cetak, teknologi terpadu, dan teknologi berbasis komputer.

2.2.6. Analisis SWOT (*Strenght, Weakness , Opportunity, Threat*)

Menurut David, Fred R (2005) kekuatan (*strenghts*) adalah sebuah keterampilan ataupun berbagai keunggulan lain yang mempunyai hubungan dengan para pesaing usaha, serta terpenuhinya keperluan pasar yang terjamin oleh perusahaan. Kekuatan yaitu sebuah persaingan usaha yang dapat memberikan keunggulan kompetitif pada perusahaan di area pasar. Kelemahan (*weakness*) yaitu minimnya sumber daya yang tersedia, keterampilan, minimnya kapasitas yang menyebabkan terhambatnya kinerja perusahaan. Keterbatasan berupa fasilitas perusahaan, keuangan perusahaan, kompetensi manajemen, dan keterampilan pemasaran yang bisa menjadikan sumber kelemahan perusahaan.

Peluang (*opportunities*) peluang adalah kondisi penting dimana perusahaan diuntungkan oleh lingkungan internal. Berbagai kecenderungan penting adalah salah satu sumber peluang, seperti berubahnya teknologi dan peningkatan hubungan signifikan antara perusahaan dengan pembeli atau tengkulak ialah ilustrasi peluang perusahaan. Ancaman (*threats*) ancaman ialah kondisi penting yang bersifat merugikan perusahaan. Ancaman adalah hambatan pertama pada posisi perusahaan atau keinginan perusahaan. Terciptanya berbagai peraturan baru oleh instansi pemerintah yang bisa menjadikan ancaman bagi kemajuan perusahaan.

Menurut Freddy Rangkuti (2009) analisis SWOT ialah proses pengidentifikasian faktor-faktor yang terstruktur bertujuan menetapkan rumusan yang sesuai dan menjalankan strategi perusahaan dengan maksimal. Analisis tersebut menurut logika yang bisa mengoptimalkan peluang (*opportunities*), kekuatan (*strenghts*), dan akan tetapi bersamaan bisa meminimalisir ancaman (*threats*) dan

kelemahan (*weakness*). Proses penetapan ketentuan strategis perusahaan seringkali berkaitan dengan hal mengembangkan, kebijakan strategi perusahaan, tujuan, misi dan visi. Oleh karena itu rencana yang sistematis sangat membutuhkan berbagai analisis SWOT (kelemahan, kekuatan, peluang, ancaman,) pada lingkungan usaha saat ini.

Menurut Gitosudarmo (2015) SWOT adalah terjemahan berasal dari kelemahan kekuatan, ancaman dan peluang atau disingkat menjadi "kekepan". Metode tersebut diharapkan mengetahui kelemahan dan kekuatan apa saja yang dimiliki perusahaan, setelah itu kita juga harus mampu memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya dan harus mampu mengatasi ancaman, hambatan, serta tantangan yang harus di hadapi ke depannya.

2.3 Matrik EFAS dan IFAS

Berdasarkan modul manajemen strategi edisi ke -1 tahun 2001 Universitas Bina Nusantara, arti dari matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) ialah matrik yang mengilustrasikan berbagai rancangan tentang daftar faktor eksternal yang dapat berdampak pada aktivitas kerja suatu perusahaan. Terdapat 2 bagian dalam faktor eksternal diantaranya yaitu, ancaman (*threats*) dan peluang (*opportunity*) sedangkan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) merupakan matrik yang memperlihatkan rangkaian daftar faktor internal yang bisa memengaruhi kinerja suatu perusahaan. Kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) adalah komponen yang termasuk dalam faktor internal.

Masing-masing faktor di atas diberikan nilai bobot sama dengan 1. Pemberian bobot memperlihatkan pentingnya faktor yang dapat membantu kemajuan perusahaan.

Setelah itu masing-masing diberikan nilai rating yang bisa merespon pada berbagai faktor itu. Setiap rating dan bobot dihitung bertujuan menetapkan nilai bobot faktor. Selanjutnya dijumlahkan nilai bobot masing-masing faktor dengan tujuan mengetahui nilai bobot total perusahaan.

2.4 Matrik SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*)

Matrik SWOT merupakan matrik yang dapat mengilustrasikan faktor strategis eksternal dan internal. Matrik tersebut bisa dengan jelas menggambarkan bagaimana ancaman dan peluang (eksternal) sedang dialami dengan menyesuaikan kelemahan dan kekuatan (internal) yang dimiliki perusahaan. (Freddy Rangkuti, 2001).

Alternatif strategi dihasilkan melalui hubungan dari faktor strategi eksternal dan internal. Matrik SWOT merupakan gambaran dari alternatif strategi yang bersumber dari hasil analisis SWOT (Purnomo, Zulkieflimansyah, 1996). Strategi SO ialah strategi yang dilakukan suatu perusahaan dengan memanfaatkan kekuatan internal untuk memaksimalkan peluang ke depannya. Strategi WO ialah strategi yang dijalankan semaksimal mungkin untuk mengurangi kelemahan. Strategi ST merupakan strategi yang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meminimalisir ancaman yang dihadapi. Strategi yang diperlukan bertujuan mengurangi kelemahan agar dapat mengatasi berbagai ancaman.

2.5 Kerangka Pemikiran

UD. Mandiri merupakan sebuah usaha yang memproduksi jenang kelapa muda yang berada di daerah Kabupaten Jombang tepatnya di Jalan Arjuna Desa Denanyar

Utara Gang. II / 29. Minimnya pengelolaan di usaha tersebut maka sangatlah perlu dilakukan penyusunan strategi pengembangan. Penyusunan strategi ini bertujuan meningkatkan kinerja karyawan maupun pemilik dalam mengelola usaha jenang kelapa muda yang sebelumnya telah berjalan cukup baik. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan usaha jenang kelapa muda dapat bersaing dengan usaha jenang kelapa muda lainnya yang terletak di Kabupaten Jombang melalui pemanfaatan kekuatan dan peluang yang dimiliki, beserta mengurangi ancaman dan meminimalisir kelemahan. Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian :



Bagan 2. Kerangka Berfikir

Pengevaluasian kondisi internal dan eksternal berguna mengetahui kondisi manajemen perusahaan baik berupa pengembangan, informasi yang dibutuhkan perusahaan, pengelolaan, serta fasilitas yang ada. Penggunaan analisis internal

bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, sedangkan penggunaan analisis eksternal bertujuan untuk mengetahui ancaman dan peluang dalam mengembangkan usaha jenang kelapa muda. Sesuai informasi yang didapatkan selanjutnya akan di analisis menggunakan matriks IFAS dan matriks EFAS kemudian matriks keduanya dipadukan dalam matriks IE berguna mengetahui posisi perusahaan saat ini, setelah itu menggunakan matriks SWOT dalam penetapan alternatif yang dilaksanakan perusahaan supaya pengembangan dapat memberikan dampak yang maksimal bagi kemajuan perusahaan.

